

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS
BERBASIS E-MODUL MELALUI SASTRA PUISI PADA MATERI BACAAN
GHARIB**

***DEVELOPMENT OF E-MODULE BASED AL-QURAN HADITS LEARNING
MEDIA THROUGH LITERATURE OF POETRY ON READING MATERIALS
GHARIB***

Moh. Maqbul

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia
abunglfrs7@gmail.com

Abdulloh Hamid

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia
doelhamid@uinsby.ac.id

Mohammad Solehuddin

Institut Agama Islam Negeri Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
salehudin@iain-samarinda.ac.id

Winarto Eka Wahyudi

Universitas Islam Lamongan, Indonesia
ekawayudi1926@unisla.ac.id

Abstrak

Pemahaman Materi Tajwid Khususnya Tentang Bacaan Gharib Harus Disajikan Secara Menarik Agar Siswa Dapat Menyerap Materi Dengan Baik. Sehingga Aplikasi Dalam Prakteknya Juga Lebih Mudah Dan Tidak Selalu Sama. Oleh Karena Itu, Penelitian Ini Bertujuan Untuk Memberikan Pilihan Terkait Variasi Penyampaian Materi Pembelajaran. Dengan Menggunakan Metode Research And Development (R&D) Yang Menghasilkan Produk Berupa E-Module, Penelitian Ini Dilalui Dengan Menggunakan Beberapa Tahapan Yang Biasa Disingkat Dengan Model Addie (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi Dan Evaluasi) Dan Hasil. Dari Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Rata-Rata Koresponden Dan Validator Dari Beberapa Ahli (Pakar Materi, Bahasa, Dan Media) Menyatakan Bahwa Media Berbasis E-Modul Ini Layak Untuk Digunakan.

Kata Kunci: E-Modul, Gharib, Sastra Puisi

Abstract

Understanding tajwid material, especially about reading gharib, must be presented in an attractive manner so that students can absorb the material well. So that the application in practice is also easier and not always the same. Therefore, this study aims to provide options related to variations in delivering learning material. By using the method Research and Development (R&D) which produces a product in the form of an E-module, this research was passed using several stages which are

commonly abbreviated as the model ADDIE (analysis, design, development, implementation and evaluation) and the results of this study show that on average Correspondents and validators from several experts (material, language, and media experts) stated that this E-module-based media was feasible to use.

Keywords: *E-modul, Gharib, Poetry Literature*

A. Pendahuluan

Materi tajwid bahan ajar kelas IX Madrasah Tsanawiyah (MTs) memiliki dua pembahasan, yakni tentang MAD dan yang kedua tentang bacaan *Gharib*. Sesuai dengan realita yang ada, pendidik rata-rata masih menggunakan model ceramah dalam menyampaikan materi tersebut, sehingga yang ditemukan di lapangan adalah kurangnya pemahaman dari peserta didik, hal ini dibuktikan dari hasil ulangan harian peserta didik yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Salah satu materi yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang bacaan *Gharib*. Materi tersebut merupakan salah satu bagian dari variasi membaca Al-quran, yang memiliki arti menurut Ibrahim Musthafa secara bahasa adalah termasuk dari isim sifat “*gharaba – yaghribu*” artinya sepadan dengan kata *ghamudla* (sulit) dan *khafiya* (samar).¹ Menurut ahli bahasa, *Gharib* adalah lafal yang tidak memiliki kejelasan dari segi maknanya bagi mereka yang *fasih* berbahasa serta ulama ahli bahasa yang pandai dalam bertutur.² Istilah dari kata “tidak jelas” tersebut dikarenakan belum adanya keterbiasaan atau bahkan belum pernah terdengar sama sekali, sehingga seolah-olah asing bagi yang baru mendengarkan.³

Sedangkan menurut ahli sastra, *Gharib* adalah lafal yang tidak jelas maknanya dan tidak masih bisa dipahami oleh orang tertentu. Maksud dari orang-orang tertentu adalah mereka yang memiliki ilmu tentang kebahasaan serta orang yang memiliki pengetahuan di alam ilmu Al-Quran.⁴ Pendapat lain terkait pengetahuan *Gharib*. Menurut Hamzah bahwa *Gharib* adalah sebagian ilmu Al-Quran yang mempelajari tentang arti sebuah kata dari beberapa kata ganjil dalam Al-Quran yang tidak biasa digunakan pada

¹ Ibrahim Mustafa, *Al-Mu'jam Al-Wasit* (Kairo: Matba'at Misr, 1960).

² Muhammad Abd Al-Hafiz Al-Uryan, *Dirâsât Lughawiyah: Nazariyyatan Wa Tatlbîqan*, 2nd ed. (Kairo: Jami'ah Al-Azhar Mesir, 1990).

³ Yetti Hasnah, “PROBLEMATIKA GHARÎB DALAM BAHASA ARAB Oleh: Yetti Hasnah Dosen Tetap Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab Fakultas Ushuluddin, Dakwah, Dan Adab IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten,” *al-Faz* vol.2.No.2 (2014): 106.

⁴ Al-Uryan, *Dirâsât Lughawiyah: Nazariyyatan Wa Tatlbîqan*.

percakapan sehari-hari.⁵ Artinya ayat-ayat Al-Quran yang dikategorikan sebagai bacaan *gharib*, memiliki tingkat kesulitan dalam memahaminya sehingga hampir tidak dimengerti.⁶

Dengan memiliki banyak lafal dalam ayat Al-Quran yang tergolong aneh bacaannya, artinya keanehan tersebut mengarah pada beberapa bacaan dan tulisan ayat Al-Quran yang tidak sesuai dengan kaidah aturan membaca secara umum. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Quran memiliki keistimewaan, dan dari keistimewaan tersebut mampu mengalihkan kemukjizatannya sehingga tidak ada yang bisa menandingi kaidah-kaidah kebahasaan di dalamnya.⁷ Banyak manfaat yang dapat diperoleh ketika mengetahui dan mempelajari ayat-ayat *Gharib*, diantaranya adalah merangsang munculnya penalaran ilmiah. Artinya, dengan mempelajari ayat-ayat yang sulit maka akan melahirkan beberapa upaya untuk bisa lebih memahaminya.⁸ Kemudian juga bisa mengalihkan perhatian pembaca. Ketika sudah diketahui tentang *keghariban* ayat-ayat Al-Quran, maka hal ini memberikan sebuah rasa yang mendalam terhadap ketinggian bahasa Al-Quran. Dan yang terakhir memperoleh keyakinan terhadap eksistensi Al-Quran sebagai kalam Allah. Berangkat dari sebuah rasa penasaran, kemudian berusaha mencari sebuah pemahaman terkait ayat-ayat *gharibat*, maka akan diperoleh suatu keyakinan yang mendalam dari ayat tersebut.⁹

Belajar tentang bacaan *Gharib* membutuhkan strategi ketika menyampaikan sebuah materi, karena di dalamnya harus ada pemahaman khusus yang tentunya bisa memberikan ketertarikan terhadap peserta didik, sehingga muncul berbagai metode dalam menyampaikan materi bacaan *gharib* tersebut.¹⁰ Namun, dari berbagai metode yang sudah diterapkan, rata-rata memiliki kesamaan dalam penyampaian dan penerapan, sehingga menimbulkan istilah monoton serta menyebabkan kejenuhan. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat strategi sastra puisi sebagai jembatan untuk memahami materi bacaan *gharib*.

Strategi dalam memahami materi bacaan *gharib* melalui sastra puisi ini, juga dirancang dalam bentuk e-modul, hal tersebut disesuaikan dengan perkembangan

⁵ Muchotob Hamzah, *Studi Al-Qur'an Komprehensif* (Yogyakarta: Gama Media, 2003).

⁶ Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

⁷ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at* (Jakarta: Amza, 2013).

⁸ Iswah Adriana, "Perubahan Bunyi Pada Bacaan-Bacaan Gharib Dalam Alquran Menurut Tinjauan Fonologi Arab," *OKARA: Jurnal Bahasa dan Sastra* 11, no. 1 (2017): 57.

⁹ Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*.

¹⁰ Fitriya Ulva and Al Faruq, "Pendampingan Pendidikan Al- Qur ' an Cakupan Bacaan Gharib Dengan Metode Yanbu ' a D I Pondok Pesantren Tahfidzil Qur ' an Al - Ma ' Ruf Desa Juranguluh Mojo Kediri" 1, no. 1 (2020): 92-103.

teknologi saat ini serta kegiatan pembelajaran di Indonesia yang berbasis online mulai pertengahan tahun 2020. Berdasarkan buku panduan serta pedoman yang diedarkan oleh kemendikbud pada tahun 2020 tentang panduan dalam kegiatan pembelajaran bisa dilaksanakan melalui berbagai platform pembelajaran online atau media sosial yang dapat mendukung dari kegiatan pembelajaran tersebut, salah satunya menggunakan *flipbook*.¹¹

Media pembelajaran tajwid berbasis e-modul yang dikemas melalui sastra puisi, diharapkan mampu mengubah zona monoton menjadi lebih variatif. Yang awalnya hanya berupa *whiteboard* dan buku pegangan (*handbook*), bisa dikembangkan dengan berbasis e-modul melalui sastra puisi dalam penyampaian materi, baik melalui guru (sebagai contoh) maupun dipraktikkan ke peserta didik untuk membacakan langsung di depan teman sejawatnya, karena sejatinya e-modul bisa diterapkan secara mandiri untuk dijadikan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan hasil belajar.¹²

Strategi ini juga bisa memberikan dua pemahaman, *pertama* terkait ilmu sastra (puisi) dan yang kedua terkait dengan ilmu tajwid yang keduanya merupakan salah satu seni melalui sebuah ungkapan (ucapan). Dengan dua pemahaman tersebut diharapkan juga peserta didik mendapatkan zona nyaman ketika proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.

Hal yang menjadi dasar mengenai strategi sastra puisi adalah adanya sebuah ungkapan yang tersusun dalam berbagai pendapat tentang puisi, diantaranya adalah sebagai berikut:¹³

1. *Mathew Arnold*

“Poetry is simply the most beautiful, impressive, and widely effective mode of saying things” (puisi adalah satu-satunya cara yang paling indah, impresif dan yang paling efektif mendendangkan sesuatu)

2. *Ralph Waldo Emerson*

“Poetry teaches the enormous forces of a few words and poetry is the perfectual endeavor to express the spirit of the thing, to pass the brute body and search the life and reason which causes of it to exist” (puisi mengajarkan banyak hal

¹¹ Listyan Purwo Nugroho et al., “Efektivitas Pengembangan E-Modul Berbentuk Online” 9, no. 3 (2021): 270–275.

¹² Husnul Khotimah, “Pengembangan E-Modul Al-Qur’an Hadis Tentang Hakikat Penciptaan Manusia Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI Di MAN Insan Cendekia Kota Kendari” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), <http://digilib.uinsby.ac.id/50047/>.

¹³ Dewi Subadra, “Metode Pengajaran Puisi Yang Menyenangkan Di Sekolah Menengah Pertama (SMP),” *Jurnal Teknodik XV* (2011): 61–74.

melalui kata-kata singkat namun kaya makna dan juga sebagai bentuk usaha yang abadi untuk mengekspresikan jiwa, tubuh serta sebagai perenungan sebuah kehidupan)

3. *Samuel Taylor Coleridge*

Puisi merupakan kata paling indah diantara beberapa kata yang tersusun indah. Karena dalam proses pembuatannya, kata-kata pada puisi diseleksi dengan tepat dan kemudian disusun dengan baik.

Dari berbagai pendapat terkait puisi di atas, memberikan sebuah dorongan terhadap penulis untuk dijadikan sebagai alat dalam belajar memahami materi bacaan *Gharib* khususnya pada materi bahan ajar kelas IX Madrasah Tsanawiyah. Sehingga mampu memberikan pemahaman, baik dari segi sastra maupun keilmuan terkait pemahaman ilmu Al-Quran.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan sebuah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sehingga dari pemahaman tersebut dapat memberikan sebuah kata kunci terkait metode penelitian yaitu ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.¹⁴ Berdasarkan tujuan dari penelitian ini yang ingin memberikan sebuah strategi pembelajaran mandiri berbasis E-modul, maka metode yang digunakan adalah metode pengembangan *Research and Development* (RnD) melalui pendekatan model ADDIE (*Analisis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) dengan beberapa rincian tahapan sebagai berikut:¹⁵

1. *Analisis* (Analisa)

Pada tahap ini menjadikan sebuah rancangan awal peneliti menganalisis sebuah masalah, sehingga dalam penerapannya banyak ditemukan berbagai problem terkait penyampaian materi bacaan *Gharib* pada materi bahan ajar Al-Quran Hadits kelas IX. Sehingga dari problem tersebut ditemukan strategi melalui sastra puisi yang berbasis E-modul.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

¹⁵ Yogo Dwi Prasetyo et al., "Ce-15 The Development Of Android-Based Mobile Learning Media As Chemistry Learning For Senior High School On Acid Base , Buffer Solution , And Salt Hydrolysis," no. May (2014): 18–20.

2. *Design* (Rancangan)

Setelah menemukan solusi dari masalah terkait penelitian ini, kemudian langkah selanjutnya mendesain atau merancang penemuan tersebut sesuai dengan rencana sebelumnya, yaitu merancang materi bacaan *Gharib* (Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad, dan Qasr) menjadi sebuah puisi

3. *Development* (Pengembangan)

Dari konsep materi yang sudah didesain menjadi sebuah puisi, kemudian dikembangkan dengan bentuk E-modul, yang di dalamnya terdapat berbagai materi terkait bacaan *Gharib* dilengkapi dengan video sebagai contoh membaca puisi sekaligus praktik dari bacaan *Gharib* tersebut. Dan tentunya E-modul sudah ada penilaian dari para validator dari masing-masing ahli.

4. *Implementation* (Implementasi/penerapan)

Pada tahap ini, produk sudah divalidasi dan siap untuk diterapkan di lapangan. dalam hal ini penerapannya masih di area local dari penulis yaitu pelajar kelas IX MTs. Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan.

5. *Evaluation* (Penilaian)

Setelah melakukan penerapan, tentunya ada beberapa hal yang perlu diperbaiki sehingga produk bisa lebih layak untuk digunakan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.



Gambar 1: Tahapan/Alur ADDIE

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Modul adalah salah satu dari beberapa media yang efektif, efisien, dan lebih mengedepankan kemandirian peserta didik dalam belajar memahami sebuah materi. Vembriato berpendapat, bahwa modul merupakan paket pembelajaran yang memuat suatu unit konsep dari bahan pengajaran.¹⁶ Seiring perkembangannya, kini modul sudah bisa diakses melalui media elektronik, sehingga bisa diakses kapanpun dan di manapun, serta lebih praktis tanpa susah untuk digunakan dalam kondisi apa pun. Model yang bisa diakses melalui elektronik tersebut biasa dikenal dengan sebutan e-modul.¹⁷

Pengembangan media bahan ajar berbasis e-modul merupakan salah satu solusi terkait pembelajaran mandiri, terutama disaat pandemi yang menganjurkan untuk belajar di rumah. Penyusunan media berbasis e-modul ini memiliki beberapa tujuan yang berhasil disimpulkan oleh Purwanto, antara lain:¹⁸ 1) Memberi kemudahan bagi peserta didik ketika belajar untuk memahami materi pembelajaran. Sehingga mampu mencapai sebuah tujuan, menguasai pengetahuan dan keterampilan sesuai kompetensi. ; 2) Didesain secara khusus untuk bisa dipahami secara mandiri oleh peserta didik, sehingga mampu menguasai pemahaman peserta didik tanpa ada kerancuan di dalamnya; 3) Membimbing dan mengarahkan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung; 4) Dapat meningkatkan tingkat kesiapan (*readiness*) bagi peserta didik sehingga pembelajaran bisa lebih rapi, terukur,dan terprogram, serta lebih efisien.

Pengembangan media pembelajaran Al-Quran Hadits berbasis e-modul melalui sastra puisi pada materi bacaan *Gharib*, menggunakan aplikasi online www.flipsnack.com dengan memiliki tampilan yang bisa diakses untuk semua media elektronik seperti laptop/computer, *handphone* maupun Tab/tablet. Link akses untuk E-modul ini adalah <https://www.flipsnack.com/abung/modul-pembelajaran-al-quran-hadits-kelas-ix.html> dengan sekali klik, baik di perangkat computer/laptop, maupun *handphone*, tab atau tablet. Namun, untuk mengakses E-modul ini perangkat harus terkoneksi dengan internet.

¹⁶ Winarto Eka Wahyudi Cahyani Rahayu, Dani, Abdulloh Hamid, Mohammad Salehuddin, "Pengembangan E Modul Berbasis Blended Learning Pada Materi Hadits Tentang Niat Di Madrasah Ibtidaiyah," *Al-Murabbi* 6, no. DESEMBER (2021): 59–70.

¹⁷ Edi Wibowo, *Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Dengan Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker, Skripsi*, 2018, http://repository.radenintan.ac.id/3420/1/SKRIPSI_FIX_EDI.pdf.

¹⁸ Erwan Agus Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik Dan Masalah-Masalah Sosial* (Yogyakarta: Gaya Media, 2007).



Gambar 2: Tampilan sampul E-Modul menggunakan laptop/komputer



Gambar 3: Tampilan sampul E-Modul menggunakan *handphone*

Isi dari E-modul ini memberikan pembelajaran baik materi, praktik maupun evaluasi dalam memahami bacaan *Gharib*. Disajikan dengan tampilan tulisan puisi-puisi yang dikemas secara menarik. Sehingga bisa memberikan daya tarik terhadap peserta didik untuk membacanya, serta ada keterangan tambahan di bawah tulisan puisi tersebut untuk memberikan pemahaman dari maksud yang terkandung dalam puisi.



Gambar 4: Tampilan materi bacaan *Gharib* yang diaplikasikan melalui sastra puisi

Selain materi, dalam E-modul ini juga disuguhkan kepada peserta didik untuk praktik membaca puisi sekaligus praktik dalam memahami bacaan *Gharib* itu sendiri, sehingga dalam penerapannya memiliki warna yang berbeda dengan metode pembelajaran lainnya. Salah satu link akses dari video praktik bacaan *Gharib* yang diapresiasi melalui sastra puisi adalah https://www.youtube.com/watch?v=oD8RFrPI_w8



Gambar 4: Tampilan video praktik bacaan *Gharib* yang diaplikasikan melalui sastra puisi

Berdasarkan hasil analisis dari responden (dalam hal ini Siswa Kelas IX) rata-rata memberikan respon positif terkait modul ini, bahkan sebagian sudah bisa membacakan puisi dan bacaan *Gharib* dengan baik. Penerapan ini dilakukan setelah adanya uji validasi dari beberapa ahli (materi, bahasa, dan media) dengan hasil validasi yang memuaskan dan layak digunakan tanpa revisi. Berikut tabel dari hasil validasi E-modul ini

Aspek Penilaian	Nilai
Kelayakan Isi	Sangat Baik
Kebahasaan	Baik
Penyajian	Baik
Kegrafikan	Baik

Gambar 5: Tabel hasil validasi E-Modul

Berdasarkan rincian tabel di atas, bahwasanya E-modul ini sangat bisa dipakai untuk pembelajaran peserta didik dalam memahami materi bacaan *Gharib*. Sehingga dalam penerapannya pun mendapat antusias tinggi dari siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah (MTs), dalam hal ini bisa dilihat dari hasil evaluasi (penilaian) akhir pembelajaran.

No	Interval Nilai	ASPEK PENILAIAN					Jumlah
		Artikulasi	Ekspresi	Penghayatan	Fashohah	Kelancaran	
1	90-100	3	1	4	8	15	31
2	80-89	5	3	6	4	3	21
3	70-79	10	7	4	5	2	28
4	70	2	9	6	3	-	20

Dari hasil evaluasi di atas dapat disimpulkan bahwa di antara 20 siswa rata-rata mampu mempraktikkan bacaan *Gharib* yang disajikan dalam bentuk sastra puisi dengan dibuktikan aspek nilai fashohah (8 Siswa) dan kelancaran (15 Siswa) mendominasi di antara aspek penilaian yang lainnya.

Sedangkan di bidang pembacaan puisi masih sedikit yang mampu berekspresi (1 Siswa) dan menghayati (4 Siswa) dengan sempurna. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan peserta didik terhadap teknik membaca puisi dengan baik. Namun, yang terpenting praktik dari pembacaan *Gharib* tetap mendominasi (rata-rata tertinggi) dibandingkan dengan aspek penilaian lainnya.

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Memahami bacaan *Gharib* melalui sastra puisi memberikan variasi yang berbeda dalam menyampaikan materi pembelajaran, sesuatu yang berbeda termasuk kategori unik, dan sesuatu yang unik tentunya memberikan sebuah ketertarikan terhadap sasaran penggunaannya. Hal ini telah dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan model tersebut mendapat sambutan baik bagi peserta didik kelas IX.

Dengan diterapkannya pendekatan sastra puisi untuk memahami materi bacaan *Gharib* yang dikemas dengan E-modul, peserta didik dapat memperoleh dua wawasan sekaligus yakni terkait ilmu sastra (puisi) dan juga ilmu Al-Quran (bacaan *Gharib*), sehingga peserta didik mampu mengalami peribahasa “*Sekali merengkuh dayung, dua tiga pulau terlampaui.*”

2. Saran

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian ini, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya jika tertarik meneliti terkait materi *gharib* silakan diolah dengan temuan baru yang sekiranya diterima untuk semua kalangan, karena dalam penelitian ini sasarannya adalah remaja, maka yang peneliti pilih adalah sastra puisi.

Sedangkan bagi para pengajar, semoga hasil penelitian ini bisa menjadikan inspirasi untuk lebih kreatif dalam mengembangkan sebuah materi bahan ajar, baik pelajaran umum maupun pelajaran agama dengan melihat kebutuhan dan minat siswa. Oleh karena itu, Adanya pengembangan bahan ajar materi bacaan *gharib* yang dikembangkan melalui sastra puisi dengan bentuk fisik berupa e-modul, maka disarankan untuk digunakan sebagaimana mestinya dan semoga menjadi bahan rujukan serta bermanfaat untuk semuanya.

Daftar Pustaka

- Adriana, Iswah. "Perubahan Bunyi Pada Bacaan-Bacaan Gharib Dalam Alquran Menurut Tinjauan Fonologi Arab." *OKARA: Jurnal Bahasa dan Sastra* 11, no. 1 (2017): 57.
- Al-Uryan, Muhammad Abd Al-Hafiz. *Dirâsât Lughawiyah: Nazariyyatan Wa Tatlbîqan*. 2nd ed. Kairo: Jami'ah Al-Azhar Mesir, 1990.
- Baidan, Nashruddin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Cahyani Rahayu, Dani, Abdulloh Hamid, Mohammad Salehuddin, Winarto Eka Wahyudi. "Pengembangan E Modul Berbasis Blended Learning Pada Materi Hadits Tentang Niat Di Madrasah Ibtidaiyah." *Al-Murabbi* 6, no. DESEMBER (2021): 59–70.
- Hamzah, Muchotob. *Studi Al-Qur'an Komprehensif*. Yogyakarta: Gama Media, 2003.
- Hasnah, Yetti. "PROBLEMATIKA GHARÎB DALAM BAHASA ARAB Oleh: Yetti Hasnah Dosen Tetap Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab Fakultas Ushuluddin, Dakwah, Dan Adab IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten." *al-Faz* vol.2.No.2 (2014): 106.
- Husnul Khotimah. "Pengembangan E-Modul Al-Qur'an Hadis Tentang Hakikat Penciptaan Manusia Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI Di MAN Insan Cendekia Kota Kendari." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021. <http://digilib.uinsby.ac.id/50047/>.
- Khon, Abdul Majid. *Praktikum Qira'at*. Jakarta: Amza, 2013.
- Mustafa, Ibrahim. *Al-Mu'jam Al-Wasit*. Kairo: Matba'at Misr, 1960.
- Nugroho, Listyan Purwo, Syamsul Sodik, Titik Indarti, Universitas Negeri Surabaya, and Jurnal Education. "Efektivitas Pengembangan E-Modul Berbentuk Online" 9, no. 3 (2021): 270–275.
- Prasetyo, Yogo Dwi, Jaslin Ikhsan, Rr Lis, and Permana Sari. "Ce-15 The Development Of Android-Based Mobile Learning Media As Chemistry Learning For Senior High School On Acid Base , Buffer Solution , And Salt Hydrolysis," no. May (2014): 18–20.
- Purwanto, Erwan Agus. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik Dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media, 2007.
- Subadra, Dewi. "Metode Pengajaran Puisi Yang Menyenangkan Di Sekolah Menengah Pertama (SMP)." *Jurnal Teknodik XV* (2011): 61–74.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Ulva, Fitriya, and Al Faruq. "Pendampingan Pendidikan Al- Qur ' an Cakupan Bacaan Gharib Dengan Metode Yanbu ' a D I Pondok Pesantren Tahfidzil Qur ' an Al - Ma ' Ruf Desa Juranguluh Mojo Kediri" 1, no. 1 (2020): 92–103.
- Wibowo, Edi. *Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Dengan Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker. Skripsi,* 2018. <http://repository.radenintan.ac.id/3420/1/SKRIPSI FIX EDI.pdf>.